

ABSTRACT

This study aims to determine how big the influence of work discipline and work culture on employee performance with job satisfaction as an intervening variable at the office of the Ministry of Religion, Sijunjung Regency. Methods of collecting data through surveys and distributing questionnaires, with a sample of 40 respondents. The analytical method used is multiple linear regression analysis using SPSS 22.0.

The results showed that there was a positive and significant effect of work discipline on job satisfaction with a significant level ($0.000 < 0.05$). There is a positive and significant influence of Work Culture on Job Satisfaction with a significant level ($0.018 < 0.05$). There is a positive and significant influence of Work Discipline on Employee Performance with a significant level ($0.000 < 0.05$). There is a positive and insignificant effect of Work Culture on employee performance with a significant level ($0.148 > 0.05$). There is a positive and insignificant effect of job satisfaction on employee performance with a significant level ($0.063 > 0.05$). Job Satisfaction does not mediate Work Discipline on Employee Performance with the value of the indirect relationship being smaller than the direct relationship ($0.135 < 0.652$). Job Satisfaction does not mediate Work Culture on Employee Performance with an indirect relationship smaller than a direct relationship ($0.070 < 0.144$).

With R² the independent variable is work discipline, work culture on job satisfaction is 0.416 or 41.6% while the remaining 58.4% is influenced by other variables that are not careful and R² is the independent variable work discipline, work culture, on the dependent variable employee performance with job satisfaction as an intervening variable is 0.683 or 68.3%. While the remaining 31.7% is influenced by other variables outside of this study.

Keywords: *Work Discipline, Work Culture, Employee Performance and Job Satisfaction.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Disiplin Kerja Dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sijunjung. Metode pengumpulan data melalui survei dan mengedarkan kuesioner, dengan sampel 40 responden. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS 22.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Kerja terhadap Kepuasan Kerja dengan tingkat signifikan ($0,000 < 0,05$). Terdapat pengaruh positif dan signifikan Budaya Kerja terhadap Kepuasan Kerja dengan tingkat signifikan ($0,018 < 0,05$). Terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai dengan tingkat signifikan ($0,000 < 0,05$). Terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan Budaya Kerja terhadap Kinerja Pegawai dengan tingkat signifikan ($0,148 > 0,05$). Terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Pegawai dengan tingkat signifikan ($0,063 > 0,05$). Kepuasan Kerja tidak memediasi Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai dengan nilai hubungan tidak langsung lebih kecil dari hubungan langsung ($0,135 < 0,652$). Kepuasan Kerja tidak memediasi Budaya Kerja terhadap Kinerja Pegawai dengan hubungan tidak langsung lebih kecil dari hubungan langsung ($0,070 < 0,144$).

Dengan R^2 variabel independen Disiplin kerja, Budaya kerja terhadap Kepuasan Kerja sebesar 0,416 atau 41,6% sedangkan sisanya sebesar 58,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak teliti dan R^2 variabel independen Disiplin Kerja, Budaya Kerja, terhadap variabel dependen Kinerja Pegawai dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening adalah sebesar 0,683 atau 68,3%. Sedangkan sisanya adalah sebesar 31,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci : Disiplin Kerja, Budaya Kerja, Kinerja Pegawai dan Kepuasan Kerja.